



Membangun Budaya Tertib Lalu Lintas di Kalangan Pelajar: Studi Pengabdian di MA Plus Nururrohmah

Azam Syukur Rahmatullah¹⁾, Dewi Sekar Kencono²⁾, Eko Harianto³⁾

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia ³ Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah Indonesia,

Email: azam.sy@umy.ac.id¹, dewisekarkencono@umy.ac.id², ekoharianto@umpwr.ac.id³

Article History : Received: 10-06-2025 Accepted: 30-07-2025 Publication: 05-08-2025

Abstract: *Traffic discipline remains a significant challenge among students, particularly at the secondary school level. To address this issue, a community service team from Universitas Muhammadiyah Yogyakarta conducted a program at MA Plus Nururrohmah. The objective was to instill traffic awareness and discipline through educational and participatory approaches. The methods included interactive seminars, safety riding training, and student role simulations as school traffic officers. The program engaged students, teachers, staff, and external stakeholders such as the police. The results indicated substantial improvements in students' traffic knowledge, attitudes, and behavior, including consistent helmet use and organized parking. This program demonstrates that participatory school-based traffic education can effectively foster a culture of safety among students.*

Abstrak : *Kesadaran tertib berlalu lintas masih menjadi tantangan besar di kalangan pelajar, terutama di jenjang sekolah menengah. Untuk menjawab tantangan ini, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melaksanakan program di MA Plus Nururrohmah. Tujuan program adalah menanamkan kesadaran dan budaya disiplin berlalu lintas melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, pelatihan safety riding, serta simulasi peran siswa sebagai petugas lalu lintas sekolah. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa, guru, tenaga kependidikan, dan instansi eksternal seperti pihak kepolisian. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan sikap siswa terhadap tertib lalu lintas, serta perubahan perilaku nyata seperti penggunaan helm dan parkir yang lebih tertib. Dengan hasil tersebut, program ini efektif sebagai model edukasi keselamatan lalu lintas berbasis sekolah..*

Keywords : *Tertib, Lalu Lintas, MA Plus Nururrohmah*

PENDAHULUAN

Keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang perlu mendapat perhatian serius, terutama di kalangan remaja. (Sukmandari & Subekti, 2020) Apalagi dengan kondisi saat ini dimana banyak remaja yang sudah menggunakan kendaraan baik itu kendaraan bermotor atau kendaraan tidak bermotor untuk pergi ke sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seorang remaja menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi ke sekolah yaitu faktor

internal dan eksternal. (Prabulingga, 2020) Faktor intenal dipengaruhi oleh keinginan remaja itu sendiri untuk menggunakan kendaraan bermotor, pengaruh kebebasan yang diberikan oleh orang tua, pengaruh dari kebanggaan menggunakan kendaraan bermotor dan pengaruh dari media sosial. Faktor eksternal sendiri dapat dipengaruhi oleh orang tua, kondisi lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya dan kurangnya transportasi umum. (Hartati, 2023)

Berdasarkan data dari Kepolisian, kecelakaan lalu lintas masih menjadi salah satu penyebab utama kematian di kalangan anak muda di Indonesia. (Ratnasari et al., 2014) Salah satu faktor utama penyebab tingginya angka kecelakaan tersebut adalah kurangnya pemahaman mengenai aturan lalu lintas serta rendahnya tingkat disiplin dalam berkendara. (Widyastuti & Utami, 2018) Sebenarnya anak-anak sudah mengetahui aturan berlalu lintas, namun mereka belum memiliki kesadaran untuk mematuhi aturan lalu lintas. Kondisi ini tidak hanya terjadi di jalan raya umum, tetapi juga terjadi di lingkungan sekitar sekolah. (Tebai & Widowati, 2024) Kondisi jalan yang ramai dan banyaknya siswa yang memakai kendaraan ke sekolah juga merupakan kondisi yang sangat berbahaya. (Harahap, 2019) Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menanamkan kesadaran berlalu lintas sejak dini agar para siswa dapat menjadi pengguna jalan yang bijak dan bertanggung jawab. (Indarti, 2011)

Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah, sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa yang disiplin, berakhlak, dan bertanggung jawab, termasuk dalam hal keselamatan di jalan raya. Berlokasi di kawasan yang strategis dan sering dilalui oleh kendaraan umum serta kendaraan pribadi, sekolah ini dihadapkan pada tantangan tersendiri terkait tata tertib lalu lintas. Banyaknya siswa yang menggunakan kendaraan bermotor untuk ke sekolah membuat pentingnya penerapan aturan lalu lintas yang ketat agar tidak membahayakan diri mereka sendiri maupun pengguna jalan lain. (Samsiar et al., 2022) Namun, kesadaran dan pengetahuan mengenai aturan lalu lintas di kalangan siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkendara sepeda motor tanpa menggunakan helm, motor tidak memiliki plat nomor, motor tidak standar dan lain sebagainya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2025 selama kurang lebih 3 bulan, bertempat di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Tim pelaksana terdiri dari dosen, mahasiswa magister, serta melibatkan kolaborator dari Universitas Muhammadiyah Purworejo dan mitra eksternal seperti Kepolisian Sektor Kuwarasan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei ke lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi titik rawan pelanggaran lalu lintas, seperti jalan depan sekolah, gerbang utama, dan jalan yang sering dilalui siswa. Berdasarkan hasil survei, tim merancang program sesuai kebutuhan sekolah dan menjalin koordinasi dengan pihak terkait, seperti kepolisian, dinas perhubungan, dan pemerintah daerah untuk dukungan narasumber, perizinan, dan penyediaan alat bantu edukasi.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan penyuluhan tentang tertib lalu lintas kepada siswa, guru, dan staf, dengan menghadirkan pihak kepolisian sebagai narasumber. Penyuluhan berlangsung secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, dan simulasi. Selanjutnya, siswa mengikuti pelatihan safety riding yang meliputi penggunaan helm yang benar, teknik berkendara aman, serta pengenalan rambu lalu lintas, dipandu oleh instruktur berpengalaman di lingkungan sekolah.

Program ini juga melibatkan siswa dalam simulasi praktik tertib lalu lintas. Mereka bertugas sebagai “Petugas Lalu Lintas Sekolah” yang mengatur lalu lintas saat jam masuk dan pulang, membantu penyeberangan, dan menata parkir. Untuk mendukung pembiasaan tersebut, sekolah memasang fasilitas seperti rambu lalu lintas, zebra cross, marka parkir, dan jalur pejalan kaki sebagai media edukasi visual.

Tahap akhir berupa evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan post-test guna menilai pemahaman siswa dan dampak program.(Suryani et al., 2020) Guru dan staf juga memantau perubahan perilaku siswa dalam berlalu lintas. Hasil evaluasi menjadi dasar pengembangan program serupa ke depan agar lebih efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Simpang Tertib Lalu Lintas" di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya kesadaran dan kepatuhan siswa terhadap aturan berlalu lintas di lingkungan sekolah. Sejak awal pelaksanaan, program ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting mengingat banyak siswa di sekolah tersebut telah menggunakan kendaraan bermotor, namun belum sepenuhnya memahami dan mempraktikkan aturan berkendara yang aman. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam program ini bersifat menyeluruh, mulai dari edukasi, pelatihan, praktik langsung, hingga penyediaan sarana fisik penunjang.

Cite this article as :

Rahmatullah, A. S. ., Kencono , D. S. ., & Harianto, E. . Membangun Budaya Tertib Lalu Lintas di Kalangan Pelajar: Studi Pengabdian di MA Plus Nururrohmah. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(3), 161–168 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.374>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pada tahap awal, penyuluhan mengenai tertib berlalu lintas menjadi pintu masuk utama untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya keselamatan di jalan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan rambu-rambu lalu lintas, bahaya berkendara tanpa perlengkapan keselamatan seperti helm, serta dampak pelanggaran lalu lintas terhadap diri sendiri maupun orang lain. Penyuluhan ini melibatkan narasumber dari kepolisian yang menyampaikan materi secara interaktif melalui edukasi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Dari sini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga diajak berpikir kritis dan berani mengajukan pertanyaan. Penyampaian materi oleh figur otoritatif seperti polisi memberikan efek psikologis positif, karena siswa lebih menghargai dan merasa bertanggung jawab terhadap pesan yang disampaikan.



Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi & Edukasi Simbang Tertib Lalu Lintas

Hasil penyuluhan ini terlihat dari siswa juga mulai menunjukkan kesadaran dalam kesehariannya, seperti mulai memakai helm meskipun jarak tempuh dari rumah ke sekolah tidak terlalu jauh. Ini menandakan bahwa pengetahuan yang diberikan tidak hanya berhenti di pemahaman, tetapi mulai berpengaruh pada perilaku nyata.

Cite this article as :

Rahmatullah, A. S. ., Kencono , D. S. ., & Harianto, E. . Membangun Budaya Tertib Lalu Lintas di Kalangan Pelajar: Studi Pengabdian di MA Plus Nururrohmah. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(3), 161–168 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.374>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 2. Sosialisasi & Edukasi Simbang Tertib Lalu Lintas oleh pihak terkait

Selanjutnya, pelatihan keselamatan berkendara atau *safety riding* menjadi bagian yang sangat penting dalam program ini. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga dipraktikkan secara langsung cara berkendara yang baik dan benar. Mereka belajar bagaimana memakai helm SNI, teknik dasar mengendarai motor dengan aman, serta mengenali rambu lalu lintas yang sering dijumpai di jalan. Respon siswa terhadap pelatihan ini sangat positif. Mereka merasa senang karena mendapatkan pengalaman baru yang bermanfaat, dan menjadi lebih percaya diri saat berkendara.

Efek dari pelatihan ini cukup signifikan. Berdasarkan observasi dari guru dan wali kelas, jumlah siswa yang menggunakan helm saat datang ke sekolah meningkat drastis. Selain itu, pelanggaran kecil seperti parkir sembarangan juga mulai berkurang. Area parkir yang sebelumnya tidak teratur kini mulai lebih rapi karena siswa mulai mematuhi garis marka dan mengikuti aturan parkir yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang dipadukan dengan praktik langsung mampu memberikan dampak yang nyata dalam waktu relatif singkat. (Aji et al., 2024)

Salah satu inovasi menarik dalam program ini adalah simulasi peran siswa sebagai “Petugas Lalu Lintas Sekolah”. Dalam kegiatan ini, siswa diberi tanggung jawab untuk mengatur arus kendaraan di lingkungan sekolah, membantu teman menyeberang jalan, dan memastikan area parkir

Cite this article as :

Rahmatullah, A. S. ., Kencono , D. S. ., & Harianto, E. . Membangun Budaya Tertib Lalu Lintas di Kalangan Pelajar: Studi Pengabdian di MA Plus Nururrohmah. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 3(3), 161–168 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.374>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

tertib. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi saat jam masuk dan siang saat jam pulang sekolah. Peran ini tidak hanya memberi pengalaman baru bagi siswa, tetapi juga membentuk rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.(Siswanto et al., 2023) Siswa yang bertugas merasa bangga karena bisa berkontribusi langsung terhadap ketertiban sekolah. Mereka juga dilatih untuk bekerja sama, bersikap tegas, namun tetap sopan dalam mengingatkan teman yang melanggar aturan.



Gambar 3. Dokumentasi Setelah simulasi

Selain itu, kegiatan simulasi ini terbukti sangat efektif dalam membangun kedisiplinan. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini juga cenderung lebih patuh terhadap aturan karena merasa menjadi contoh bagi teman-temannya. Mereka juga mulai mengingatkan satu sama lain jika ada pelanggaran. Budaya saling mengingatkan ini menjadi bentuk kesadaran kolektif yang sangat positif. (Prastika et al., 2013)

Di akhir program, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program ini berdampak. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa, mengumpulkan hasil post-test, dan meminta masukan dari guru, siswa, serta pihak kepolisian yang terlibat. Hasilnya sangat menggemblirakan. Semua pihak mengakui bahwa program ini memberikan dampak positif yang nyata, baik dari segi pemahaman, sikap, maupun perilaku siswa. Lingkungan sekolah menjadi lebih tertib

dan aman, dan hubungan antara sekolah dengan instansi eksternal pun menjadi lebih baik karena adanya kerja sama yang aktif dan saling mendukung.

Secara keseluruhan, program “Simpang Tertib Lalu Lintas” terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tertib berlalu lintas. Pendekatan yang dilakukan, yaitu menggabungkan edukasi, praktik, partisipasi siswa, serta dukungan fasilitas, menjadi kombinasi yang tepat untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan.(Akbar et al., 2023) Program ini tidak hanya menyentuh aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial.(Rahardi et al., 2025) Dengan hasil yang positif ini, program serupa sangat layak untuk dikembangkan di sekolah lain sebagai model edukasi lalu lintas yang berbasis partisipasi aktif siswa dan lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Program Simping Tertib Lalu Lintas yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam berlalu lintas. Melalui rangkaian kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan keselamatan berkendara, simulasi praktik tertib lalu lintas, pemasangan sarana pendukung, dan pembentukan Komunitas Pelajar Peduli Lalu Lintas (KPPL), siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap aturan lalu lintas serta perubahan perilaku yang nyata, seperti kebiasaan menggunakan helm, menyeberang di tempat yang benar, dan tertib dalam berkendara. Kehadiran sarana fisik seperti rambu dan marka jalan turut memperkuat pembelajaran visual yang langsung diterapkan dalam keseharian siswa. Selain itu, peran aktif komunitas KPPL juga membantu menjaga keberlanjutan program dan membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, program ini dinilai efektif dalam menciptakan budaya tertib lalu lintas di kalangan pelajar dan dapat dijadikan model edukasi keselamatan lalu lintas berbasis sekolah yang partisipatif dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, L. J., Hendrawati, T., Febrianti, R., Wulandari, N. D., Gilaa, T., Abdullah, G., Rukmana, L., Rohman, T., Sahib, A., & Simal, R. (2024). *Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan* (A. F. Qohar & A. F. Rohman (eds.)). PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)* (E. & Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harahap, F. S. (2019). Efektivitas Kebijakan Penggunaan Kendaraan Bermotor Terhadap Siswa/i

Cite this article as :

Rahmatullah, A. S. ., Kencono , D. S. ., & Harianto, E. . Membangun Budaya Tertib Lalu Lintas di Kalangan Pelajar: Studi Pengabdian di MA Plus Nururrohmah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 161–168 . <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.374>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- SMA di Pulau Karimun. *Journal Of Law And Policy Transformation*, 4(2), 43–70.
- Hartati, P. R. I. (2023). Analis Faktor Penggunaan Sepeda Motor sebagai Transportasi Siswa Ke Sekolah di SMPN 3 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Social Studies*, 8(3), 1–13.
- Indarti, D. (2011). Penanaman kesadaran berlalu lintas pada anak usia dini dengan metode karyawisata ke taman lalu lintas. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 40–45.
- Prabulingga, E. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja awal mengendarai sepeda motor. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 87–93. <https://doi.org/10.30738/sosio.v6i2.6812>
- Prastika, J. L., Fariyah, I., & Maknun, M. L. (2013). Solidaritas Sosial Masyarakat Beriman di Desa Penambuhan Kabupaten Pati Pada Masa Pandemi COVID-19. *Advances in Humanities and Contemporary Studies*, 5(2), 79–91. <https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.008>
- Rahardi, N. U., Putri, M., & Gusmaneli. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam di Sekolah. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 236–247. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i2.1170>
- Ratnasari, F., Kumaat, L. T., & Mulyadi, N. (2014). Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Komunitas Motor Sulut King Community (SKC) Manado. *Jurnal Keperawatan E-Kp*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.35790/jkp.v2i2.6075>
- Samsiar, Najemi, A., Haryadi, & Erwin. (2022). Pentingnya Pengetahuan Tata Tertib Berlalu Lintas dalam Mencegah Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Pelajar Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jkam.v6i2.21014>
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Ayu, B. P. S. B. R., & Hadi, S. (2023). Model Integrasi Pendidikan Karakter Keselamatan Berlalu Lintas Pada Eksrtakurikuler PKS Tingkat SMA/SMK. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 154–163. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p154-163>
- Sukmandari, E. A., & Subekti, A. T. (2020). Penerapan Keselamatan Berkendara pada Remaja sebagai Upaya Menurunkan Angka Kecelakaan Lalu Lintas. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.36308/jabi.v1i2.222>
- Suryani, Kuspiyah Retno, H., & Fitriyah, L. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pemahaman Literal Berbasis Literasi Kitab Kuning Mahasiswa program Studi PBSI STKIP Nurul Huda Sukaraja. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(2), 33–40.
- Tebai, F., & Widowati, E. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Keselamatan Berlalu Lintas Pada Siswa Kelas I - VI di Sekolah Dasar Kristen Gergaji Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 693–703.
- Widyastuti, H., & Utami, A. (2018). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas : Studi Kasus Beberapa Jalan di Kota Surabaya. *Traffic Accident Research Centre*, 1(3), 175–185.